

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini sebagai besar negara termasuk Indonesia telah memilih badan/lembaga/institusi yang bertugas membentuk prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang disediakan, dengan kondisi lingkungan bisnis dinegara yang bersangkutan bahkan sudah dilakukan penerangan implementasi di tingkat perusahaan termasuk Indonesia. Oleh karena itu masalah keagenan bervariasi antar perusahaan dan berbagai alternative struktur yang digunakan untuk mengendalikan masalah keagenan tersebut juga bervariasi. Variasi biaya dan manfaat dari implementasi *Corporate Governance* sangat ditentukan pada situasi lingkungan perusahaan.

Pada dasarnya didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Demi mencapai tujuan tersebut, pemilik dapat menunjuk komisaris untuk mengelolah perusahaan serta dalam rangka penerapan *Corporate Governance*. Oleh karena itu komisaris ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan dan mengawasi manager dalam mengelola perusahaan sehingga manager tidak akan membuat keputusan yang menyimpang dari pemegang saham (Hastuti; 2005). Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang mana akan terlihat dari harga pasar sahamnya, karena

penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *Go Public*.

Dalam suatu kasus, rendahnya penerapan *Corporate Governance* ditandai dengan kurang transparannya pengelolaan perusahaan sehingga tindakan mementingkan diri sendiri yang dilakukan oleh pihak manajer perusahaan juga merupakan ciri utama lemahnya *Corporate Governance*. Jika para manajer perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan investor tentang pengembalian atas investasi, maka akan mengakibatkan jatuhnya harapan investor tentang pengembalian atas investasi yang mereka tanamkan (Wulandari;2008).

Menurut Mintara (2008) bahwa karakteristik perusahaan terdiri dari size (ukuran perusahaan), struktur kepemilikan, dewan komisaris, komite audit, regulasi dan profitabilitas. Sedangkan menurut Silvy (2006) karakteristik perusahaan terdiri dari kepemilikan manajerial, deviden, size, leverage, kesempatan investasi dan profitabilitas. Dari uraian tersebut karakteristik perusahaan yang dibahas disini adalah menyangkut kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, klasifikasi industri dan profitabilitas.

Dengan kesempatan investasi yang tinggi pada umumnya membutuhkan dana eksternal untuk melakukan ekspansi, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam penerapan *Corporate Governance* dalam rangka untuk biaya modal (Darmawanti; 2005). Serta dengan berkembangnya masalah

mengenai *Corporate Governance* mendorong adanya peningkatan terhadap masalah pengungkapan dari aspek *Corporate Governance* suatu perusahaan, baik oleh investor maupun pemerintah melalui penyusunan peraturan atau standart *Corporate Governance*. Hal ini dilakukan dengan cara melindungi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang berkaitan dengan peristiwa tersebut, dan yang paling utama adalah untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu menyangkut karakteristik yang digunakan yaitu mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan klasifikasi perusahaan (Petri; 2012).

Hubungan antara karakteristik perusahaan dengan *Corporate Governance*, dalam kaitanya dengan kesempatan investasi, perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi akan senantiasa melakukan ekspansi dan dengan demikian akan semakin membutuhkan dana eksternal. Berkaitan dengan hal tersebut, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kualitas praktik *Corporate Governance* untuk mempermudah didapatkannya dana eksternal dan menurunkan biaya modal (Darmawati;2006). Sedangkan besarnya kepemilikan yang dimiliki pemegang saham, maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas *Corporate Governance*. Untuk profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan atau kemampuan kinerja perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta dengan profitabilitas yang tinggi lebih cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi. Pada klasifikasi industri juga terdapat beberapa sektor industri yang dapat berpengaruh dalam pengungkapan *Corporate Governance*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini diberi judul “pengaruh kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas dan klasifikasi industri terhadap kualitas *Corporate Governance*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kesempatan investasi dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance* pada perusahaan ?
2. Apakah Profitabilitas dan klasifikasi industri berpengaruh terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance* pada perusahaan ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kesempatan investasi suatu perusahaan terhadap *Corporate Governance*.
2. Untuk menguji pengaruh konstentrasi kepemilikan suatu perusahaan terhadap *Corporate Governance*.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas suatu perusahaan terhadap *Corporate Governance*.

4. Untuk menguji pengaruh klasifikasi industri terhadap *Corporate Governance*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai ‘’pengaruh kesempatan investasi, konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, konsentrasi kepemilikan dan klasifikasi industri terhadap kualitas implementasi *Corporate Governance* diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan untuk melihat bagaimana pengaruh dari *Corporate Governance* terhadap perusahaan.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya berkaitan dengan implementasi dari konsep *Good Corporate Governance*.
4. Bagi perusahaan, membantu memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan keputusan di masa yang akan datang.

1.3.3 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawati (2006) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Factor* Regulasi terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta”. Perbedaan Penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu jenis variabel dan masa periodenya.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu pada pemilihan populasi dan sampelnya semua perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan IICG yaitu dimana semua perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Serta pada pengujian Hipotesisnya dengan menggunakan model regresi linier berganda .

